



NSSS

PT. Nusantara Sawit
Sejahtera Tbk



Tentang NSSS

PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk

NSSS didirikan pada tahun 2009 dan memiliki kegiatan usaha di perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.

NSSS merupakan holding company yang memiliki 5 perusahaan anak yaitu PT Nusantara Sawit Persada (NSP), PT Borneo Sawit Perdana (BSP), PT Prasetya Mitra Muda (PMM), PT Bina Sarana Sawit Utama (BSSU), dan PT Hampan Mitra Abadi (HMA). Produk-produk yang dihasilkan adalah Tandan Buah Segar (TBS), Crude Palm Oil (CPO), dan Palm Kernel (PK). Per 31 Juli 2022, entitas anak memiliki perkebunan kelapa sawit 27.127 ha di Kalimantan Tengah.

Lahan Perkebunan

Entitas Pemilik	Lokasi	Luas Inti Tertanam (ha)
NSP	Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah	Total: 12.322 Tanaman Menghasilkan: 12.274 Tanaman Belum Menghasilkan: 48
BSP	Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah	Total: 8.264 Tanaman Menghasilkan: 8.264 Tanaman Belum Menghasilkan: 0
PMM	Gunung Mas	Total: 5.722 Tanaman Menghasilkan: 4.665 Tanaman Belum Menghasilkan: 1.057

Volume Produksi

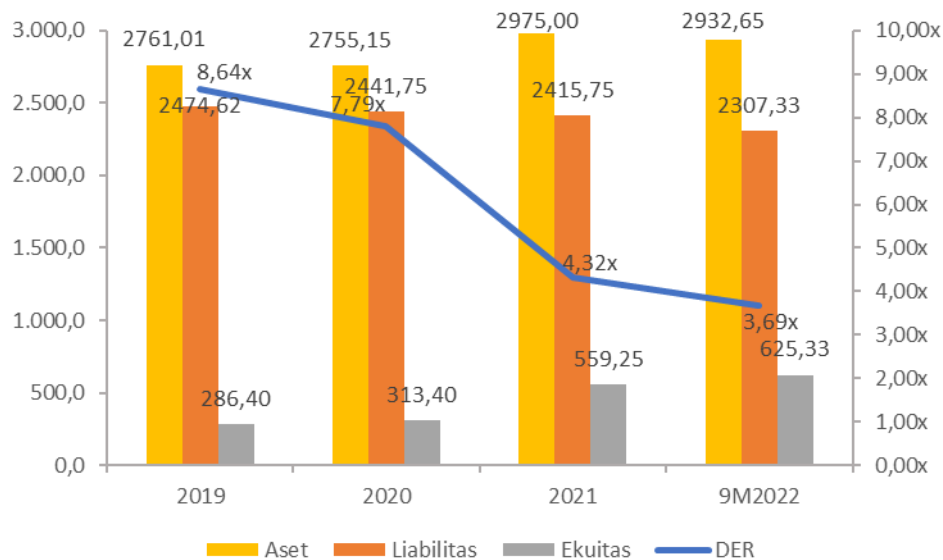
Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Volume Produksi (dalam Ribuan Ton)				
TBS				
BSP	125.544	233.768	211.805	190.986
PMM	69.253	123.738	117.400	97.851
NSP	20.630	33.501	21.893	9.422
Subjumlah	215.427	391.007	351.098	298.259
CPO				
NSP	46.153	88.025	80.555	73.350
Subjumlah	46.153	88.025	80.555	73.350
PK				
NSP	8.521	18.082	15.311	13.904
Subjumlah	8.521	18.082	15.311	13.904
Oil Extration Rate (%)				
NSP	21,53	21,90	21,37	21,72
Subjumlah	21,53	21,90	21,37	21,72

Prospek Usaha

- Di tengah terpuruknya ekonomi dunia di tahun 2020, sektor agrikultur terutama sektor perkebunan mampu menunjukkan tingkat resiliensi yang tinggi dengan mempertahankan tingkat pertumbuhan output yang positif dalam kisaran 0,2%-2,2%.
- Resiliensi sektor perkebunan yang terutama ditopang oleh perkebunan kelapa sawit kembali menunjukkan tingkat resiliensi yang tinggi pada 3Q21 dengan tingkat pertumbuhan output 8,3% yoy di tengah menyebarnya virus covid-19.
- Industri kelapa sawit dan pengolahannya berkontribusi bagi pemulihan perekonomian nasional melalui pasar ekspor. Sebagai produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia, ekspor CPO serta produk-produk turunannya berkontribusi 12%-14% total ekspor Indonesia setiap tahunnya.
- Produksi CPO nasional diperkirakan akan mendapatkan dorongan positif dari konsumsi CPO domestik. Konsumsi domestik tumbuh sebesar 6% menjadi 18.4 juta ton pada 2021 dengan sumbangan sebesar 40% dari konsumsi biodiesel domestik. Konsumsi biodiesel lokal akan terus meingkat seiring meningkatnya mobilitas dalam negeri pasca pandemi.

Kinerja Keuangan

Dalam Miliar Rupiah



CAGR 2019-2021:

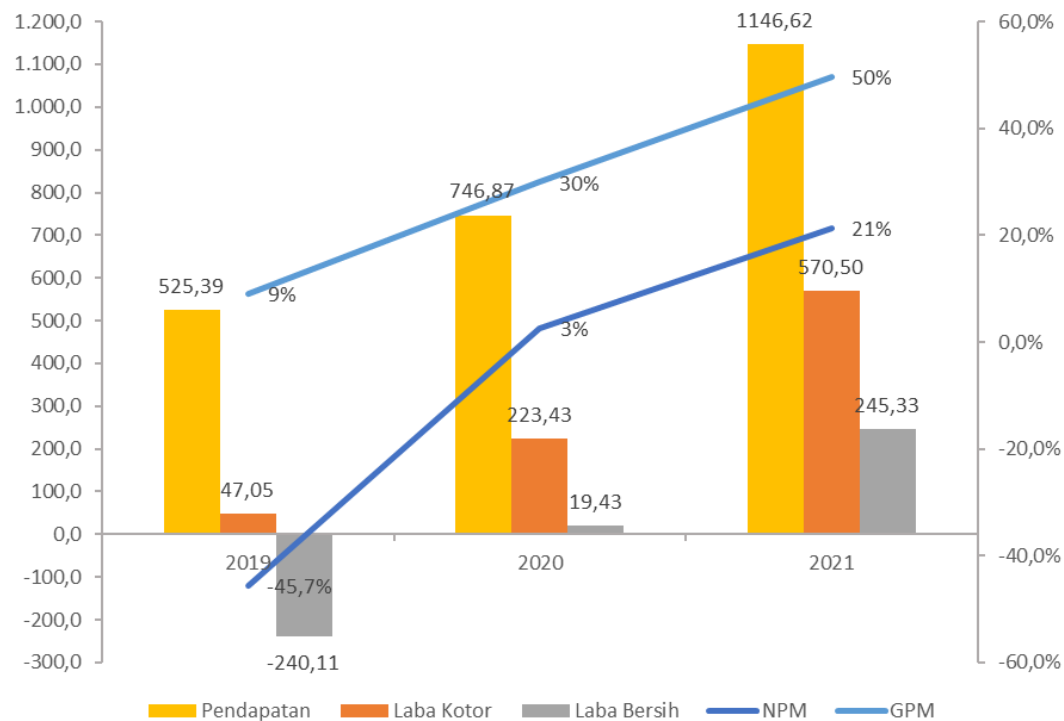
- Aset : 3,80%
- Liabilitas : -1,20%
- Ekuitas : 39,74%
- DER (2021) : 4,32x

Perubahan 2021-9M2022:

- Aset : -1,42%
- Liabilitas : -4,49%
- Ekuitas : 11,81%
- DER (2022) : 3,69x

Kinerja Keuangan

Dalam Miliaran Rupiah

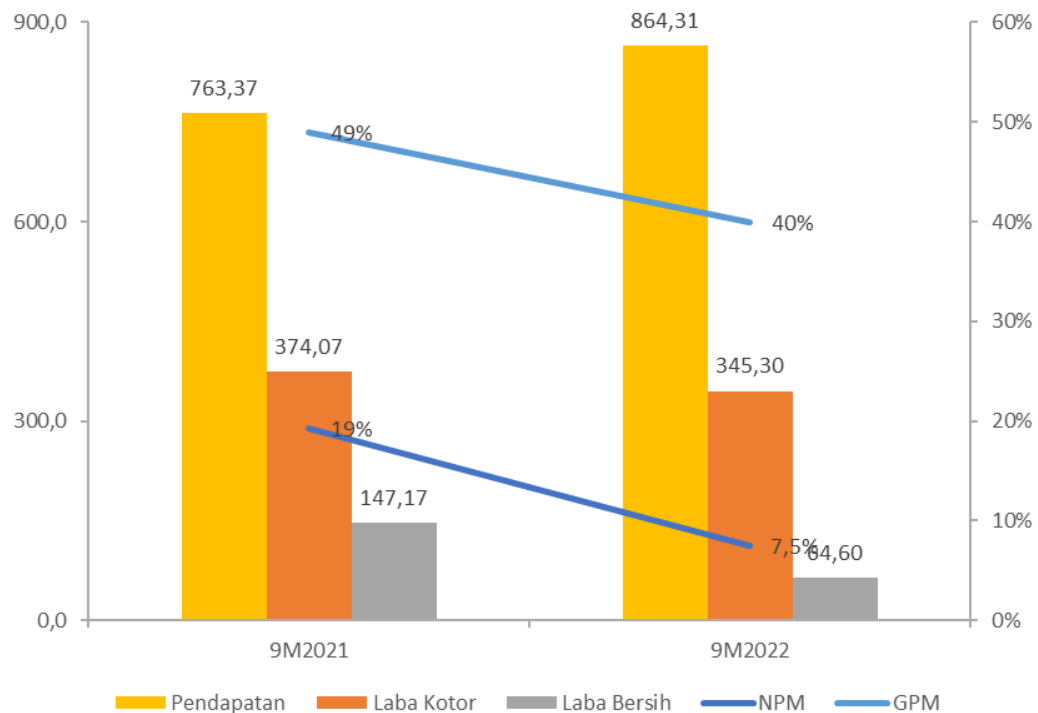


2019-2021:

- CAGR Pendapatan : 47,73%
- CAGR Laba Kotor : 248,21%
- CAGR Laba Bersih : -
- NPM 2021 : 21%
- GPM 2021 : 49%

Kinerja Keuangan

Dalam Miliaran Rupiah



9M2021-9M2022:

- Perubahan Pendapatan : 13,22%
- Perubahan Laba Kotor : -7,69%
- Perubahan Laba Bersih : -56,11%
- NPM 2022 : 7,5%
- GPM 2022 : 40%

Risiko Usaha

- Ketergantungan terhadap entitas anak
- Fluktuasi harga pasar komoditas CPO terhadap entitas anak
- Iklim atau cuaca
- Persaingan usaha

Penawaran Umum Perdana

Harga	: Rp 122 - Rp 190
Target Dana	: Rp 435,4 M - Rp 678,0 M
% Saham	: 15,00%
Masa Penawaran Awal	: 17-22 Februari 2023
Masa Penawaran Umum	: 2-8 Maret 2023
Tanggal Pencatatan	: 10 Maret 2023



MIRAE ASSET
Sekuritas

BRI danareksa
sekuritas

Sucor Sekuritas



Underwriter

Waran

Waran	: (2:1)
Excercise Price	: Rp 182 – Rp 285
Akhir Perdagangan Waran	: 6 September 2024
Pelaksanaan Waran	: 11 Sep 2023 - 11 Sep 2024

Struktur Pemegang Saham

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	80.000.000.000	4.000.000.000.000		80.000.000.000	4.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Mitra Agro Dharma Unggul	11.952.840.000	597.642.000.000	59,11	11.952.840.000	597.642.000.000	50,25
Ir. Teguh Patriawan	3.461.800.000	173.090.000.000	17,12	3.461.800.000	173.090.000.000	14,55
PT Nusantara Makmur Lestari	2.173.660.000	108.683.000.000	10,75	2.173.660.000	108.683.000.000	9,14
Yantoni Kerisna	1.240.700.000	62.035.000.000	6,14	1.240.700.000	62.035.000.000	5,22
Thomas Tampi	1.011.000.000	50.550.000.000	5,00	1.011.000.000	50.550.000.000	4,25
PT Bina Palangka Makmur Masyarakat	380.000.000	19.000.000.000	1,88	380.000.000	19.000.000.000	1,60
	-	-	-	3.568.235.300	178.411.765.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	20.220.000.000	1.011.000.000.000	100,00	23.788.235.300	1.189.411.765.000	100,00
Saham dalam Portepel	59.780.000.000	2.989.000.000.000		56.211.764.700	2.810.588.235.000	

*Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

Penggunaan Dana

IPO

PT Borneo Sawit Perdana (BSP):

- **29,8%.** Biaya modal/capital expenditure (capex). Membangun fasilitas pabrik kelapa sawit di atas lahan 40 ha dengan kapasitas produksi 60 ton TBS/jam. Untuk menambah kapasitas produksi CPO dan PK.
- **3,2%.** Capex. Membangun pembangunan terminal khusus yang dilengkapi direct piping system dari lokasi pabrik kelapa sawit BSP sepanjang 1,5 km di Desa Rubung, Kalimantan Tengah.
- **9,4%.** Modal kerja. Pembelian pupuk dan agrochemical atau bahan kimia pertanian.

PT Bina Sarana Sawit Utama (BSSU):

- **47,0%.** Capital expenditure (capex). Melakukan penanaman baru tanamam kelapa sawit.

PT Prasetya Mitra Muda (PMM):

- **10,6%.** Pemenuhan modal kerja PMM. Pembagian pupuk dan agrochemical atau bahan kimia pertanian.

Waran

- **100%.** Capex. Mengalokasikan belanja modal ke entitas anak dengan mekanisme penyertaan modal.

PER & PBV NSSS

Jumlah Saham	23,8 miliar
Harga	122
Kapitalisasi Pasar	2902,38 miliar
Laba	86,1 miliar
EPS	3,6
PER	33,7
Ekuitas sesudah IPO	1060,9 miliar
BVPS	44,6
PBV	2,7

Jumlah Saham	23,8 milliar
Harga	190
Kapitalisasi Pasar	4520,1 milliar
Laba	86,1 milliar
EPS	3,6
PER	52,5
Ekuitas sesudah IPO	1303,6 milliar
BVPS	54,8
PBV	3,5

Persaingan NSSS

	Market Cap (T)	Sales (T)	ROE*	ROA*	PER*	PBV*	Luas Lahan (ha)
NSSS	4,50	1,15	2,94%	13,77%	52,50x	3,50x	27.127
FAPA	15,57	4,59	20,55%	8,57%	21,39x	4,39x	110.000
TAPG	13,50	12,47	29,75%	20,52%	4,53x	1,35x	158.000
DSNG	7,15	6,59	15,71%	8,13%	6,01x	0,94x	112.600
SSMS	14,91	6,81	30,27%	14,53%	7,20x	2,18x	93.660
STAA	10,85	5,87	28,97%	16,59%	9,28x	2,69x	48.100
TLDN	7,12	3,29	35,20%	13,77%	9,53x	3,35x	60.468
ANJT	2,57	4,11	6,27%	4,56%	5,91x	0,40x	54.630
SGRO	3,96	5,21	21,47%	10,35%	3,69x	0,79x	90.000
AALI	16,17	29,11	7,96%	5,90%	9,36x	0,75x	130.762
LSIP	7,37	4,05	9,63%	8,21%	7,23x	0,70x	114.111
SMAR	14,79	76,05	27,76%	11,15%	3,09x	0,86x	137.600

*annualized

NSSS...

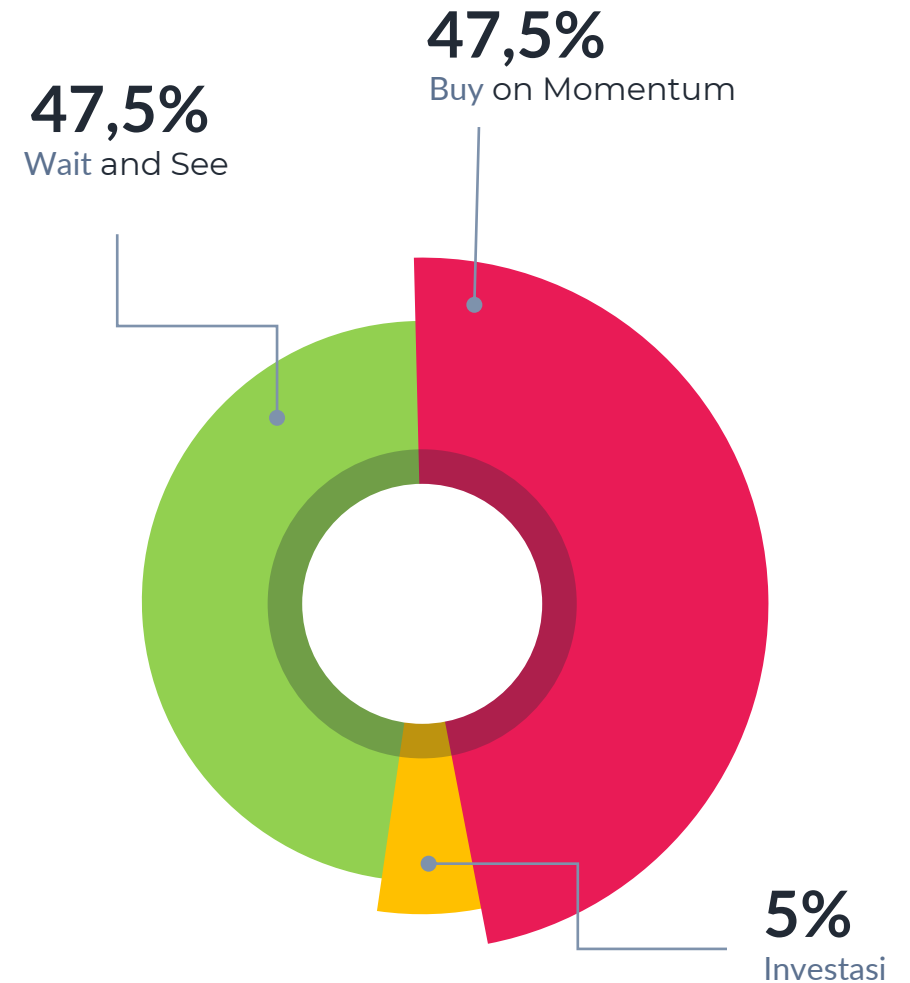
(+) Pendapatan NSSS mengalami peningkatan pada tahun 2019-2022. Laba juga mengalami peningkatan hingga 2021.

(+) Rata-rata umur tanaman di kebun entitas anak NSSS merupakan yang termuda (7,2 tahun) dibandingkan dengan perusahaan lain yang bergerak di bidang usaha hulu kelapa sawit.

(-) Margin dari NSSS sebesar sekitar 7,5%

(-) Valuasi NSSS cenderung tinggi (PER, PBV) dibandingkan dengan perusahaan kelapa sawit lain.

*pada perjanjian-perjanjian dalam prospektus NSSS, terdapat gadai saham dari anak perusahaan NSSS yaitu BSP, NSP, dan PMM kepada bank mandiri sebesar Rp 951,76 miliar. Ini harus kita perhatikan dengan seksama.



TERIMA
KASIH

panensaham.com



monika.panensaham.com



@panensaham

